

## **BAB IV**

### **PERANAN CHE GUEVARA DALAM REVOLUSI KUBA TAHUN 1956-1967**

#### **A. Bidang Militer**

Che Guevara sebenarnya tidak memiliki latar belakang pendidikan militer. Pada mulanya Che Guevara bergabung dengan Gerakan 26 Juli sebagai tenaga medis. Namun dengan Kecerdasan Che Guevara membuat dia mudah menempatkan diri dalam bertindak dan mengambil keputusan. Fidel Castro melihat kemampuan Che Guevara akan sia-sia jika hanya menjadi tenaga medis.

Sikap kepemimpinan Che Guevara yang sejak kecil sudah menonjol semakin terlihat ketika bergabung dengan Gerakan 26 Juli. Fidel Castro yang melihat kemampuan memimpin Che Guevara menganggap jika Che Guevara diangkat sebagai Komandan, kekuatan bertempur Gerakan 26 Juli menjadi lebih hebat. Selain itu peristiwa di Algeria de Pio semakin memantapkan Che Guevara untuk berperan aktif dalam gerakan Revolusi Kuba.

Peranan Che Guevara dalam bidang militer dimulai dengan menjadi Komandan Gerakan 26 Juli. Che Guevara diangkat oleh Fidel Castro sebagai Komandan Gerakan 26 Juli pada tanggal 21 Juli 1957.<sup>1</sup> Fidel Castro memberi kuasa kepada Che Guevara untuk memimpin

---

<sup>1</sup> Donal R. Salvage dan Jackie K. Clark, *Petualangan Che Guevara*. Yogyakarta: Prisasophie, 2004, hlm. 27.

pasukannya sendiri. Pasukan Che Guevara terdiri dari tiga peleton dengan dua puluh lima orang anggota dengan peralatan perang yang memadai.

Saat memimpin Gerakan 26 Juli, Che Guevara juga mendapat tekanan dari penyakit asmanya. Che Guevara tidak menunjukkan sikap putus asa dalam menghadapi penyakitnya. Che Guevara mendorong kemampuan tubuhnya hingga batas akhir untuk tinggal di hutan yang dingin dan lembab karena menjalankan strategi perang gerilya. Che Guevara tidak ingin kompromi untuk masalah kepemimpinan, atau menyerahkan komando gerilya kepada seorang yang tidak berpengalaman.<sup>2</sup> Fokus utama Che Guevara adalah kebebasan bagi negara Kuba atas kediktatoran Fulgencio Batista.

Di Pegunungan Sierra Maestra, Che Guevara mengajarkan Gerakan 26 Juli pelatihan dasar kemiliteran, pelatihan navigasi dengan mempelajari ilmu medan dan pengetahuan kompas dan mengatur strategi perang untuk menghadapi pasukan Fulgencio Batista. Tantangan yang dihadapi oleh Gerakan 26 Juli adalah musuh yang lebih unggul baik dalam jumlah pasukan maupun kekuatan persenjataan. Oleh karena itu, Che Guevara memutuskan untuk menggunakan strategi perang gerilya.

Tujuan dari strategi perang gerilya adalah menghindari perang secara frontal dan dapat mengalahkan musuh secara efektif. Strategi perang gerilya membutuhkan pengetahuan medan yang sangat baik.

---

<sup>2</sup> Robert Scheer, *"The Diary of Che Guevara"*. a.b. Imelda Sunu, *Hari-hari Terakhir Che Guevara*. Yogyakarta: Narasi, 2004, hlm. 33

Kondisi ini sesuai bagi pasukan Gerakan 26 Juli yang sudah mengenal Kuba, baik secara geografis maupun masyarakatnya. Inti dari perang gerilya adalah *Hit and run*.

*"Hit and run" some call this scornfully, and this is accurate. Hit and run, wait, lie in ambush, again hit and run, and thus repeatedly, without giving any rest to the enemy. There is in all this, it would appear, a negative quality, an attitude of retreat, of avoiding frontal fights. However, this is consequent upon the general strategy of guerrilla warfare, which is the same in its ultimate end as is any warfare: to win, to annihilate the enemy.<sup>3</sup>*

Strategi perang gerilya sangat menguntungkan ketika digunakan untuk melawan tentara profesional yang dilengkapi dengan senjata yang lebih canggih. Strategi perang gerilya dilakukan berulang-ulang dengan serangan mendadak membuat musuh kewalahan. Markas Gerakan 26 Juli yang berpindah-pindah membuat pasukan musuh putus asa karena tidak dapat melakukan serangan balasan.

Che Guevara menggunakan strategi perang gerilya pada setiap pertempuran. Tidak terkecuali ketika pertempuran penting di La Plata pada tanggal 14 Januari 1957, pertempuran di El Uvero tanggal 27 Mei 1957 dan pertempuran di Santa Clara tanggal 29 Desember 1958. Semua pertempuran tersebut berhasil dimenangkan oleh Che Guevara. Keberhasilan Gerakan 26 Juli dalam Revolusi Kuba tidak lain adalah peranan Che Guevara dalam memberikan pengetahuan perang gerilya kepada Gerakan 26 Juli.

---

<sup>3</sup> Che Guevara, *Guerrilla Warfare: A Method*. Cambridge: MIT Press, 1969, hlm. 8.

Pertempuran di Santa Clara pada tanggal 29 Desember 1958 merupakan pertempuran yang sulit bagi Che Guevara sebagai komandan Gerakan 26 Juli. Di Santa Clara, jumlah pasukan yang dihadapi Che Guevara lebih banyak yaitu sekitar 200 orang. Pasukan Fulgencio Batista memiliki 300 senjata api dengan perlengkapan yang lebih baik daripada pasukan Gerakan 26 Juli. Gerakan 26 Juli merasa pesimis untuk dapat mengalahkan tentara Fulgencio Batista.

Che Guevara memberikan semangat kepada Gerakan 26 Juli untuk tetap optimis memenangkan pertempuran. Berkat kecerdikan Che Guevara pasukan Gerakan 26 Juli berhasil mengalahkan tentara Fulgencio Batista dan juga berhasil merampas 200 senjata api, termasuk sebuah tank, 12 mortir, 12 senjata mesin berkaki tiga dan belasan senjata otomatis.<sup>4</sup> Kemenangan di Santa Clara ini membawa Gerakan 26 Juli menuju Havana, Ibukota Kuba. Di Havana, Che Guevara kembali bertempur untuk menguasai Garnisun Leocio Vidal.

Pada tanggal 1 Januari 1959, Che Guevara berhasil merebut Garnisun Leocio Vidal di Havana.<sup>5</sup> Gerakan 26 Juli berhasil menjadikan pasukan Fulgencio Batista tidak memiliki benteng pertahanan lagi. Pasukan Fulgencio Batista di Havana kemudian menyerah kepada Gerakan

---

<sup>4</sup> Che Guevara, *"Che Guevara and The Cuban Revolutions"*. a.b. Sovia Veronika Purba. *Che Guevara dan Revolusi Kuba*. Yogyakarta: Narasi, 2004, hlm. 68-69.

<sup>5</sup> Che Guevara, *"Che Guevara and Cuban Revolution"*. a.b. Tim Narasi, *Che Guevara: Dari Sierra Maestra Menuju Havana*. Yogyakarta: Narasi, 2007, hlm. 102.

26 Juli. Kekalahan pasukan pemerintah membuat Fulgencio Batista melarikan diri ke Republik Dominika.

Kekalahan Fulgencio Batista membuat pemerintahan Kuba dipegang oleh Fidel Castro. Kemenangan bersenjata rakyat Kuba tanggal 1 Januari 1959 atas pemerintahan diktator Fulgencio Batista menjadi kemenangan yang luar biasa. Kemenangan Gerakan 26 Juli juga mendorong terjadinya perubahan atas dogma lama tentang kepemimpinan rakyat di Amerika Latin. Kemenangan ini menunjukkan secara nyata kapasitas rakyat untuk membebaskan diri mereka melalui perang gerilya dari pemerintah Fulgencio Batista yang menekan mereka.

## **B. Bidang Sosial Budaya**

Che Guevara diangkat sebagai warga negara Kuba pada tanggal 9 Januari 1959. Pada saat itu, Fidel Castro menjabat sebagai Perdana Menteri Kuba. Kemudian Fidel Castro mengangkat Che Guevara sebagai Kepala *Instituto Nacional de Reforma Agraria* (INRA) pada tanggal 7 Oktober 1959.<sup>6</sup> Pengangkatan ini memberi Che Guevara tanggung jawab dalam bidang pertanian, kesehatan dan pendidikan.

Kebijakan Che Guevara dalam bidang pertanian yaitu dengan melaksanakan Reformasi Agraria yang telah disahkan pada tanggal 17 Mei 1959. Undang-undang Reformasi Agraria mengatur, nasionalisasi perkebunan yang dimiliki tuan tanah dan investor asing, memperluas tanah

---

<sup>6</sup> Donal R. Selva dan Jackie K. Clark, *op.cit.*, hlm. 35.

pertanian, petani yang tidak memiliki lahan mendapat lahan sendiri, pertanian kooperatif yang dikelola pemerintah dan memberikan jaminan pasar untuk produk pertanian.<sup>7</sup> Kebijakan Che Guevara bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Kuba.

Menurut Loekman Soetrisno paradigma pembangunan pertanian baru yang dapat mencapai tujuan tersebut adalah sebuah paradigma pembangunan pertanian yang melihat bahwa pembangunan suatu negara adalah pembangunan yang mencerminkan kesejahteraan dari mayoritas penduduk negara itu.<sup>8</sup> Mayoritas penduduk Kuba adalah petani. Oleh karena itu, pembangunan pertanian harus menjadi tujuan utama. Pembangunan pertanian harus bertujuan untuk lebih menjamin keamanan pangan secara mandiri dan berkelanjutan.

Kebijakan Che Guevara dalam bidang kesehatan Kuba membangun rumah sakit dan klinik, mengadakan kampanye vaksinasi, berupaya keras melatih dokter-dokter dan menerjunkan dokter dari provinsi pusat ke daerah pedalaman.<sup>9</sup> Walaupun dalam pembangunan kesehatan ini membutuhkan biaya yang cukup besar, hal ini tidak menghentikan Che Guevara untuk memenuhi tuntutan dan aspirasi rakyat. Selain itu pada tahun-tahun sebelumnya masyarakat Kuba banyak menderita sakit kuning

---

<sup>7</sup> Helen Yaffe, *Che Guevara: The Economics of Revolution*. United Kingdom: Palgrave Macmillan, 2009, hlm. 19.

<sup>8</sup> Loekman Soetrisno, *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian: Sebuah Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta: Kanisius, 2002, hlm. 61.

<sup>9</sup> James W. McGuire dan Laura B. Frankel, *op.cit.*, hlm. 83-116.

dan malaria, sehingga perlu menambah tenaga kesehatan di daerah pedalaman.

Che Guevara membangun rumah sakit dan klinik hingga pelosok Kuba. Di rumah sakit dan klinik yang Che Guevara bangun tersebut sekaligus digunakan untuk mengadakan kampanye vaksinasi, terutama untuk penyakit kuning yang banyak diderita oleh rakyat Kuba. Akibat dari kebijakan Che Guevara dalam bidang kesehatan ini, angka harapan hidup Kuba menjadi tinggi.

**Tabel 1.**

**Angka Kematian Negara-negara Amerika Latin.**

<b>Negara</b>	<b>Kematian</b>	<b>Harapan hidup</b>	<b>Kelahiran</b>
<b>Kuba</b>	<b>39</b>	<b>64.2</b>	<b>4.2</b>
Uruguay	48	58.0	2.9
Venezuela	56	59.8	6.6
Panama	58	60.9	5.9
Argentina	60	65.2	3.1
Paraguay	67	63.9	6.8
Kolombia	79	56.8	6.8
Kosta Rica	87	61.9	7.0
Meksiko	94	57.3	6.8
Dominika	102	52.2	7.4
Ekuador	107	53.4	6.7
Brasil	115	54.9	6.2
Chili	118	57.3	5.3
El Salvador	129	50.8	6.8
Nikaragua	130	47.3	7.4

Guatemala	136	45.9	6.9
Honduras	137	46.6	7.5
Peru	142	48.0	6.9
Bolivia	152	42.8	6.7
Haiti	169	42.4	6.3

Sumber: *ProQuest*, 2005.<sup>10</sup>

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 1960 angka kematian Kuba hanya menginjak angka 39<sup>11</sup> menempati urutan paling bawah di antara negara-negara di Amerika Latin, sedangkan untuk angka harapan hidup Kuba 64.2<sup>12</sup> menempati posisi ke tiga di bawah Uruguay dan Argentina. Angka kelahiran Kuba tidak terlalu tinggi yaitu hanya 4.2<sup>13</sup> saja.

Pendidikan kedokteran membuat Che Guevara ingin Kuba mempunyai tenaga medis yang mumpuni. Untuk mewujudkan keinginannya tersebut Che Guevara mengadakan pelatihan profesi dokter kepada tenaga medis yang sudah ada di Kuba. Para dokter yang awalnya banyak bekerja di kota, ditempatkan ke daerah pelosok Kuba. Dokter-

---

<sup>10</sup> McGuire, James W, dkk. 2005. "*Mortality Decline in Cuba, 1900-1959: Patterns, Comparisons, and Causes*", *ProQuest*, Vol.40, No.2, 2005, hlm. 116.

<sup>11</sup> Semakin kecil angka kematian yang tertera berarti kondisi negara tersebut semakin baik.

<sup>12</sup> Semakin besar angka harapan hidup yang tertera berarti kondisi negara tersebut semakin baik.

<sup>13</sup> Semakin besar angka kelahiran yang tertera berarti kondisi negara tersebut semakin baik.



dokter tersebut ditempatkan ke rumah sakit dan klinik-klinik yang baru dibangun oleh pemerintah Kuba.

Sebelum tahun 1950, di Kuba masih terjadi diskriminasi pendidikan bagi orang kulit hitam dengan orang kulit putih. Pemerintahan Kuba pada masa Fulgencio Batista menerapkan pendidikan bagi orang kulit putih dan pemilik modal saja. Orang-orang kulit hitam tidak semua mendapat pendidikan yang setara dengan orang kulit putih. Hal ini mengakibatkan mayoritas orang kulit hitam banyak yang mengalami buta huruf.

Orang-orang kulit hitam dan masyarakat kelas bawah hanya bekerja pada perusahaan milik Amerika Serikat sebagai buruh. Berbeda dengan orang kulit putih, orang kulit hitam bekerja tanpa memiliki jaminan kerja dan jaminan keselamatan. Upah buruh dan petani sangat rendah. Hal ini menyebabkan mereka tidak bisa memasuki dunia pendidikan yang dikendalikan pemerintah Fulgencio Batista.

Pendidikan yang diterapkan sebatas pendidikan untuk orang-orang kulit putih. Orang kulit hitam dianggap belum layak memperoleh pendidikan. Data menunjukkan bahwa dari sepuluh juta penduduk Kuba sebanyak tiga juta orang tidak mendapat pendidikan.<sup>14</sup> Demikian pula pada sektor tenaga guru atau pengajar, sekolah dan biaya pendidikan yang mahal merupakan kesulitan bagi rakyat Kuba.

---

<sup>14</sup> Syamdani, *Kisah Diktator-diktator Psikopat*. Yogyakarta: Narasi, 2009, hlm. 100.

Pada saat pemerintahan Fulgencio Batista masyarakat Kuba yang dapat memperoleh pendidikan yang layak adalah mereka yang berkulit putih dan orang-orang pemilik modal. Oleh karena itu, Che Guevara mengadakan kampanye pemberantasan buta huruf. Slogan, "*The people should teach the people*", "*If you know, teach; if you don't know, learn!*" dan "*Every Cuban a teacher; every house a school!*"<sup>15</sup> sengaja dipublikasikan besar-besaran di lahan pertanian, perkebunan dan pabrik-pabrik. Bahkan media massa Kuba sering menampilkan himbauan untuk membangkitkan gairah belajar masyarakat Kuba.

Che Guevara mengerahkan hampir 270 ribu guru dan 120 ribu orang dewasa untuk berpartisipasi dalam kampanye pemberantasan buta huruf.<sup>16</sup> Sasaran utama kampanye ini adalah anak-anak berusia enam hingga empat belas tahun. Che Guevara sadar bahwa anak-anak Kuba merupakan aset yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu Che Guevara secara serius berusaha untuk meningkatkan pendidikan Kuba.

Che Guevara memperhatikan pendidikan penduduk Kuba secara keseluruhan. Sebelum Revolusi Kuba, 30% dari sepuluh juta jumlah penduduk Kuba yang dapat membaca dan menulis.<sup>17</sup> Menurut Che Guevara, angka tujuh juta penduduk yang buta huruf terlalu tinggi dan

---

<sup>15</sup> Imam Hidayah Usman, *Fidel Castro Melawan*. Jakarta: Mediakita, 2006, hlm. 11.

<sup>16</sup> Jorge Castaneda, *"Companero: The Life and Death of Che Guevara"*. a.b. Ira Puspitorini, dkk., *Hidup, Cinta dan Kematian: Che Guevara*. Yogyakarta: Pustaka Prometheus, 2004, hlm. 332.

<sup>17</sup> Syamdani, *op.cit.*, hlm. 100.

harus diturunkan. Berkat usaha Che Guevara memberantas buta huruf, persentase penduduk Kuba yang buta huruf tinggal 3,9%.<sup>18</sup> Hal ini tidak terlepas dari peranan Che Guevara sebagai Kepala INRA yang bertanggung jawab atas pendidikan.

### C. Bidang Ekonomi

Pada masa pemerintahan Fulgencio Batista kondisi ekonomi Kuba terpuruk. Hal ini disebabkan karena ekonomi Kuba sangat tergantung pada produksi gula. Sebanyak 90% produksi gula Kuba diekspor ke Amerika Serikat dan 10% produksi gula dikonsumsi dalam negeri.<sup>19</sup> Dengan jumlah ekspor yang sangat tinggi seharusnya Kuba tidak mengalami kesulitan ekonomi. Karena kondisi pemerintahan yang korup rakyat Kuba tidak dapat merasakan hasil dari ekspor produksi gula. Bahkan terjadi kekosongan kas negara.

Berbagai kebijakan ditetapkan oleh Fulgencio Batista untuk mengatasi kesulitan ekonomi. Kebijakan tersebut seperti yang dijelaskan oleh Richard Cavendish dalam jurnal *ProQuest*:

*Batista was determined to build up income from tourism, whose assets, he pointed out, included 'the striking beauty of our women' and 'the traditional hospitality of our people' as well as the island's beaches and gambling casinos - in easy reach of Miami and New York.*<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Jorge Castaneda, *op.cit.*, hlm. 332.

<sup>19</sup> Alan Dye, Richard Sicotte, "The U.S. Sugar Program and the Cuban Revolution", *ProQuest*, Vol.64, No.3, 2004, hlm. 673-704.

<sup>20</sup> Richard Cavendish, "General Batista Returns to Power in Cuba", *ProQuest*, Vol.52, No.3, 2002, hlm. 56

Fulgencio Batista berencana untuk mencari pemasukan dari sektor pariwisata Kuba. Fulgencio Batista yakin dengan aset yang dimiliki Kuba seperti, kecantikan wanita Kuba, keramahan masyarakat, keindahan pantai dan lokasi Kuba yang mudah di jangkau dari Miami ataupun New York akan lebih mudah menarik wisatawan asing. Fulgencio Batista juga membangun membangun kasino perjudian untuk memikat wisatawan yang datang. Ternyata kebijakan Fulgencio Batista ini mengundang mafia Amerika Serikat. Akibatnya rakyat Kuba menjadi semakin terpuruk dan memicu Revolusi Kuba.

Setelah Revolusi Kuba pada tahun 1959, Fidel Castro mengangkat Che Guevara sebagai Presiden Bank Nasional Kuba. Pengangkatan tersebut terjadi pada tanggal 26 November 1959.<sup>21</sup> Tugas pokok Che Guevara ketika menjabat sebagai Presiden Bank Nasional Kuba adalah membangun stabilitas ekonomi Kuba dengan cara menggunakan sistem manajemen perekonomian.

Che Guevara menggunakan dua buah manajemen perekonomian yang dikenal sebagai sistem anggaran belanja keuangan dan sistem akuntansi perekonomian.<sup>22</sup> Pada tahun 1960 ide ini terbentuk dan terus berevolusi. Bahkan pada saat Che Guevara menjabat sebagai Menteri Perindustrian sistem manajemen perekonomian ini dipakai. Kelebihan dari

---

<sup>21</sup> Claes Brundenius dan Helen Yaffe, "*Che Guevara: The Economics of Revolution*", ProQuest, Vol.42, No.2, 2010, hlm. 441-443.

<sup>22</sup> Che Guevara, *op.cit.*, hlm. 216.

sistem anggaran belanja keuangan terletak pada pemanfaatan dana nasional secara rasional, sedangkan kelebihan sistem akuntansi perekonomian terletak pada setiap dana yang digunakan akan dihitung secara terperinci.

Che Guevara bertanggung jawab untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan swasta yang ada di Kuba. Seperti yang dijelaskannya sebagai berikut:

Sebuah perusahaan yang sedikitnya memerlukan biaya 20 juta Peso. Kita akan mengembangkannya dan memerlukan lebih banyak biaya. Ia merupakan sebuah perusahaan yang berguna. Perusahaan 20 juta Peso itu merupakan keuntungan bagi kelompok pemegang saham yang diduga telah menginvestasikan 400.000 Peso. Bagaimanapun, 400.000 Peso itu dipinjamkan oleh bank.<sup>23</sup>

Jadi seorang dengan hanya memiliki sebuah ide dan inisiatif dapat menjadi pemilik sebuah perusahaan senilai 20 juta Peso. Kebijakan ini memiliki beberapa kelemahan seperti, terjadi penyimpangan dalam pemanfaatan pinjaman uang tersebut. Motif penyimpangan tersebut berupa bisnis pembelian permesinan sebanyak delapan juta Peso dan sisa uangnya masuk ke dalam kantong pribadi.

Sejumlah kebijakan bersifat administratif diputuskan oleh Che Guevara berdasarkan pemikirannya sendiri.<sup>24</sup> Kebijakan tersebut meliputi sentralisasi besar-besaran dalam berbagai industri yang dimiliki Kuba. Che Guevara juga berupaya untuk menghapus transaksi yang menggunakan

---

<sup>23</sup> John Gerassi, *"The Speeches and Writings of Che Guevara"*. a.b. Ruslani. *Che Guevara: Revolusi Rakyat*. Jakarta: Yayasan Teplok, 2000, hlm. 227-228.

<sup>24</sup> Jorge Castaneda, *op.cit.*, hlm. 337.

mata uang antara perusahaan milik negara dan menggantinya dengan sistem barter.

Sistem barter adalah bertukaran barang satu dengan yang lain secara langsung. Menurut Deliarnov walaupun sistem barter sangat tidak efisien, masih banyak negara yang memakai sistem tersebut, namun sudah dalam cara yang lebih modern.<sup>25</sup> Che Guevara menerapkan prinsip sistem barter dalam kegiatan tukar menukar komoditas hasil produksi. Tujuan Che Guevara adalah menghindari menggunakan uang dalam transaksi antar perusahaan milik negara untuk menyelamatkan nilai mata uang Kuba. Perusahaan milik negara tersebut mencakup industri gula, telepon, pembangkit listrik dan pertambangan. Industri ringan yang meliputi pengolahan cokelat, penyulingan alkohol, kertas cetak dan berbagai perusahaan konstruksi ditingkatkan agar menutup kemerosotan perekonomian Kuba.

Sepanjang tahun 1960 dilakukan usaha bersama untuk meningkatkan perekonomian Kuba berupa pengembangan produksi gula. Ternyata hasil dari pengembangan produksi gula tidak menggembirakan.<sup>26</sup> Hal ini dikarenakan penduduk Kuba hanya mempunyai sedikit pengalaman langsung dalam pengolahan tebu. Akibatnya, Kuba tetap tergantung pada bantuan besar dari Uni Soviet dan bangsa-bangsa yang termasuk Blok Uni

---

<sup>25</sup> Deliarnov. *Ekonomi* 3. Jakarta: Erlangga, 2007, hlm. 3.

<sup>26</sup> Julius Siboro, *Perkembangan dan Pergolakan Politik di Negara-negara Amerika Latin Sesudah Tahun 1945*. Yogyakarta: Ombak, 2012, hlm. 42.

Soviet untuk memasarkan produksi Kuba. Berkaitan dengan ini, terlihat bahwa perekonomian Kuba belum dapat keluar dari lingkaran ketergantungan terhadap kekuatan ekonomi luar.

#### **D. Bidang Politik**

Pemerintahan diktator Fulgencio Batista yang didukung oleh Amerika Serikat dapat dikalahkan oleh Che Guevara pada tahun 1959. Pemerintahan Kuba mulai dikendalikan oleh pemerintahan baru. Mulai Januari 1959 diadakan pembersihan dari sisa-sisa kekuatan Fulgencio Batista dengan cara melakukan penahanan, pembunuhan dan pada tanggal 27 Januari 1959 Militer Amerika Serikat diusir dari Kuba.<sup>27</sup> Hal ini membuat Amerika Serikat merasa tersinggung dengan tindakan pemerintah Kuba.

Perselisihan Amerika Serikat dengan Kuba semakin menjurus ke arah politik. Pemerintahan Kuba yang dipegang oleh Fidel Castro menunjukkan kecenderungan anti-Amerika. Che Guevara diangkat sebagai Menteri Perindustrian pada tanggal 23 Februari 1961.<sup>28</sup> Che Guevara sebagai Menteri Perindustrian melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Amerika Serikat yang berada di Kuba tanpa memberikan ganti rugi.

---

<sup>27</sup> Hidayat Mukmin, *Pergolakan di Amerika Latin dalam Dasawarsa Ini*. Jakarta: Ghalia, 1981, hlm. 137.

<sup>28</sup> Jorge Castaneda, *op.cit.*, hlm. 303.

Amerika Serikat merasa dirugikan atas kebijakan Che Guevara kemudian menandinginya dengan melakukan embargo<sup>29</sup> terhadap Kuba. Pada tanggal 24 Oktober 1960 Amerika Serikat mengumumkan embargo setiap bahan ke Kuba, kecuali beberapa bahan makanan dan obat-obatan.<sup>30</sup> Akibat embargo yang dilakukan Amerika Serikat, ekonomi Kuba mengalami penurunan drastis terutama pada industri gula.

Ternyata Amerika Serikat menggunakan makanan dan obat-obatan sebagai alat tekanan politik terhadap Kuba. Dampak yang ditimbulkan atas embargo ini adalah kekurangan gizi yang serius, memburuknya suplai air minum, dan penurunan tajam dalam persediaan obat-obatan.<sup>31</sup> Hal ini menyebabkan rendahnya angka kelahiran hidup dan merebaknya wabah penyakit yang diderita oleh puluhan ribu penderita. Tindakan embargo Amerika Serikat ini secara langsung menyengsarakan rakyat Kuba.

Amerika Serikat juga memberikan sangsi kepada Kuba sebagai berikut, *“US President Eisenhower introduced ‘economic sanctions against Cuba’ by cancelling the remaining 700,000 tons of sugar imports*

---

<sup>29</sup> Embargo adalah penolakan untuk melakukan penjualan ke negara tertentu. Sumber: Philip R. Cateora dan John L. Graham, *"International Marketing"*. a.b. Diana Angelica. *Pemasaran Internasional*. Jakarta: Salemba Empat, 2007, hlm. 57.

<sup>30</sup> Esteban Morales Dominguez dan Gary Prevost, *United States - Cuban Relations: A Critical History*. Plymouth: Lexington Books, 2008, hlm. 119.

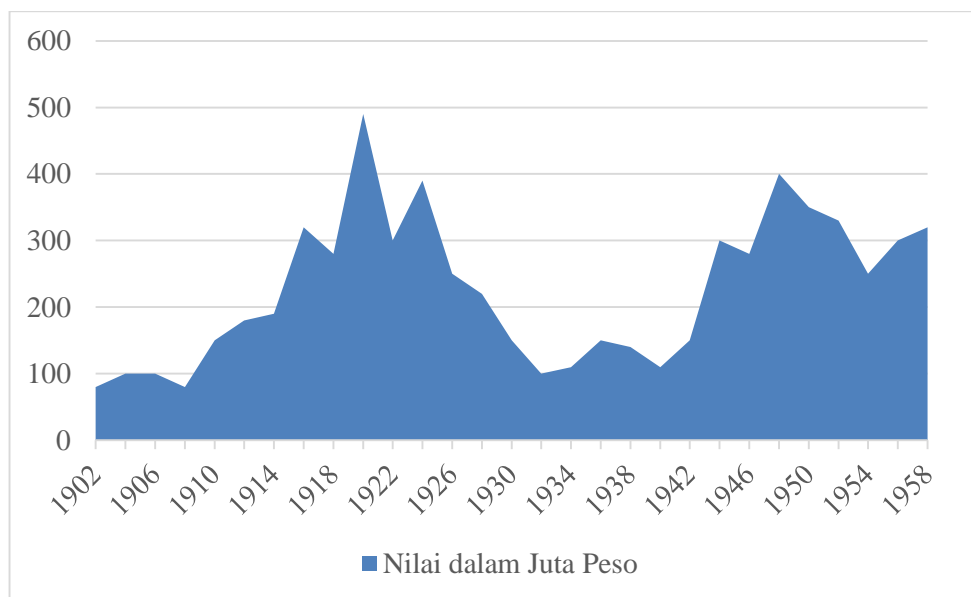
<sup>31</sup> Noam Chomsky, *"Profit Over People: Neoliberalism and Global Order"*. a.b. Ni'am Sa'diyah. *Memeras Rakyat: Neoliberalisme dan Tatanan Global*. Bandung: Profetik, 2005, hlm. 76.



*in the 1960 quota.*”<sup>32</sup> Putusnya kerja sama antara Kuba dengan Amerika Serikat membuat Kuba mengalami kemerosotan dalam sektor produksi gula yang nilainya mencapai 50 juta dolar Amerika.

**Tabel 2.**

**Grafik Ekspor Gula Negara Kuba Sebelum Revolusi.**



Sumber: *ProQuest*, 1999.<sup>33</sup>

Berdasarkan grafik di atas, angka ekspor gula Kuba menembus angka 320 juta Peso pada tahun 1958. Bahkan pada tahun 1920 angka ini mencapai 490 juta Peso. Nilai ekspor gula yang tinggi ini mendongkrak dana APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Kuba. Saat Amerika Serikat tidak lagi menerima ekspor Kuba menyebabkan pemasukan negara Kuba menurun drastis.

<sup>32</sup> Helen Yaffe, *op.cit.*, hlm. 27.

<sup>33</sup> Alan Dye., *op.cit.*, hlm. 28.

Kondisi politik antara Kuba dengan Amerika semakin memanas. Pada tanggal 15 April 1961, Amerika Serikat meluncurkan invasi di Teluk Babi.<sup>34</sup> Penyerangan di Teluk Babi diprakarsai oleh Presiden John Fitzgerald Kennedy dengan mengerahkan sebanyak 1.500 orang yang sebelumnya telah dilatih *Central Intelligence Agency* (CIA). Ternyata invasi tentara bayaran ke Kuba tersebut gagal. Sebanyak 1.200 orang tentara ini dapat ditawan, lainnya terbunuh dan melarikan diri dari Kuba. Alasan penyerangan ke Teluk Babi adalah bentuk protes kebijakan Che Guevara tentang nasionalisasi perusahaan milik Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Januari 1962, Kuba dikeluarkan dari *Organization of American States* (OAS).<sup>35</sup> Keluarnya Kuba dari OAS disebabkan karena intervensi Amerika Serikat. Akibatnya, Kuba secara politik dikucilkan oleh negara-negara Amerika Latin, seperti Chili, Bolivia dan Uruguay. Che Guevara sadar, bahwa Kuba tidak mungkin dapat bertahan tanpa adanya interaksi dengan negara lain. Oleh karena itu Che Guevara menandatangani kerja sama dengan Uni Soviet.

Che Guevara menjalin hubungan dengan Uni Soviet dengan membuat berbagai kesepakatan. Pada tahun 1961 Che Guevara sangat optimis dengan memprediksi bahwa kehidupan di Kuba akan meningkat

---

<sup>34</sup> Stuart A. Kallen, *Che Guevara: You Win or You Die*. Minneapolis: Twenty-First Century Books, 2013, hlm. 44.

<sup>35</sup> Esteban Morales Dominguez dan Gary Prevost, *op.cit.*, hlm. 49.

dua kali lipat pada tahun 1965.<sup>36</sup> Che Guevara optimis dapat memanen gula sebesar 9,4 juta ton di tahun 1965. Prediksi Che Guevara terbukti salah. Pada tahun 1965 produksi gula hanya 2 juta ton. Padahal Che Guevara telah mengerahkan sumber daya manusia secara besar-besaran untuk mencapai target yang ditetapkannya. Produksi pertanian ini jauh di bawah tingkat yang seharusnya dicapai.

Ketergantungan ekonomi Kuba terhadap Uni Soviet membawa dampak yang kurang baik dalam sektor produksi barang.<sup>37</sup> Uni Soviet terlalu banyak melakukan kesepakatan dengan Kuba tetapi realisasinya kurang sesuai dengan harapan Che Guevara. Kesepakatan Kuba dengan Uni Soviet adalah pembelian produksi gula Kuba dengan harga pasar dunia seperti yang di beli Amerika Serikat beberapa tahun sebelumnya kurang sesuai dengan harapan pemerintah Kuba. Produksi gula yang sebelumnya meningkat menjadi turun karena Uni Soviet mengurangi kuota impor gula dari Kuba. Uni Soviet menganggap gula yang dibeli dari Kuba terlalu banyak.

Pada tanggal 30 Juni 1961 Menteri Perindustrian menulis surat kepada Wakil Perdana Menteri Uni Soviet, Mikoyan, bahwa pengambilan kebijakan Che Guevara terlalu boros dan ceroboh.<sup>38</sup> Dalam surat itu, disertakan sebuah daftar belanja yaitu, peningkatan kapasitas pabrik

---

<sup>36</sup> Jorge Castaneda, *op.cit.*, hlm. 330.

<sup>37</sup> Julius Siboro, *op.cit.*, hlm. 42.

<sup>38</sup> Jorge Castaneda, *op.cit.*, hlm. 335.

pembuatan besi tuang pertama yang dibangun Uni Soviet dari 250 ribu ton menjadi 500 ribu ton, peningkatan kapasitas pengilangan minyak dari satu juta ton menjadi dua juta ton per tahun, industri kimia dan pabrik pembuatan kertas dan cat, sebuah pabrik termoelektris di Santiago de Cuba, dengan kapasitas 100 ribu kilowatt.<sup>39</sup> Akibatnya, Uni Soviet dan sekutu-sekutunya mengirimkan bantuan tidak seperti yang diharapkan Che Guevara baik dalam kuantitas, kualitas dan waktu.

Kegagalan Che Guevara sebagai Menteri Perindustrian menjadikan hubungannya dengan Fidel Castro menjadi tidak harmonis. Rekomendasi Che Guevara tidak dihiraukan Fidel Castro. Bahkan Fidel Castro mengambil keputusan yang bertentangan dengan Che Guevara, yaitu dengan menerima bantuan Uni Soviet. Menurut Che Guevara seharusnya Uni Soviet tidak menawarkan bantuan kepada Kuba dengan berbagai syarat dan ketentuan, melainkan dengan memberikan hadiah bantuan kepada Kuba tanpa syarat apapun.<sup>40</sup> Apabila Kuba menerima bantuan Uni Soviet, Che Guevara khawatir Uni Soviet hanya memanfaatkan Kuba untuk kepentingannya dalam memenangkan perang dingin dengan Amerika Serikat.

Che Guevara secara terang-terangan mengkritik kebijakan Fidel Castro. Begitu pula sebaliknya, Fidel Castro membalas kritikan Che Guevara yang diucapkan dalam sebuah pidato. Walaupun terjadi

---

<sup>39</sup> Andrew Sinclair, "*Che Guevara Pocket Biographies*". a.b. M. Hilmi Faiq. *Namanya Che Guevara*. Yogyakarta: Mata Angin, 2003, hlm. 76.

<sup>40</sup> Donal R. Selva dan Jackie K. Clark, *op.cit.*, hlm. 39.

perselisihan, Che Guevara dan Fidel Castro tetap saling menghormati. Mereka sepakat untuk tidak membiarkan perbedaan pandangan mencampuri usaha untuk menyebarluaskan revolusi.

Hubungan tidak harmonis antara Che Guevara dan Fidel Castro membuat Che Guevara meninggalkan Kuba. Hal ini dilakukan untuk menghindari perpecahan di antara pendukung Che Guevara dan Fidel Castro. Che Guevara meninggalkan Kuba secara diam-diam dengan menggunakan paspor palsu. Che Guevara kembali mengelilingi negara Amerika Latin seperti saat muda dulu. Perbedaan perjalanan Che Guevara saat ini adalah dengan ikut berperan dalam gerakan revolusi yang terjadi di negara-negara yang disambangi.

Pada saat Bolivia sedang bergejolak, Che Guevara terpanggil untuk turut serta dalam perjuangan revolusi. Che Guevara berperan sebagai pemimpin gerilyawan Bolivia melawan pemerintahan Rene Barrientos yang berkuasa secara diktator. Ternyata perjuangan revolusi Che Guevara harus berhenti pada tanggal 8 Oktober 1967 setelah Angkatan Darat Bolivia berhasil menangkap Che Guevara di Bolivia.<sup>41</sup> Che Guevara tidak langsung dibunuh melainkan diinterogasi terlebih dahulu.

Sehari kemudian Angkatan Darat Bolivia mengeksekusi mati Che Guevara. Che Guevara meninggal pada 9 Oktober 1967 dengan jantung

---

<sup>41</sup> McLaren. dkk., *"Che Guevara, Paulo Freire, and the Politics of Hope Reclaiming Critical Pedagogy"*. a.b. Asnawi, *Che Guevara, Paulo Freire dan Politik Harapan: Tinjauan Kritis Pendidikan*. Surabaya: Diglossia Media, 2004, hlm. 182.

tertembus peluru.<sup>42</sup> Kematian Che Guevara menandakan berakhirnya peranan dirinya atas Kuba. Semangat revolusioner Che Guevara tetap hidup dalam jiwa masyarakat Kuba.

Jenazah Che Guevara kemudian diterbangkan ke Vallegrande untuk identifikasi sidik jari.<sup>43</sup> Tim identifikasi memotong kedua tangan Che Guevara untuk dijadikan barang bukti. Pada tanggal 10 Oktober 1957 Jenderal Ovando mengumumkan bahwa Che Guevara meninggal pada tanggal 9 Oktober 1957 pukul 13.30. Pernyataan Jenderal Ovando diperkuat dengan sertifikat kematian yang ditandatangani dua orang dokter Bolivia yang bernama Moises Abraham Baptisa dan Jose Martinez Cazo, di Hospital Knights of Malta Vallegrande. Setelah yakin bahwa jenazah tersebut adalah Che Guevara, jenazah tersebut kemudian dikuburkan di Vallegrande.

Fidel Castro menyampaikan sebuah pidato pujian terhadap Che Guevara yang telah meninggal di depan satu juta orang bertempat di Plaza de La Revolucion, Havana pada tanggal 18 Oktober 1967.<sup>44</sup> Fidel Castro menyatakan bahwa perjuangan Che Guevara yang bertahan lama melawan imperialisme dan cita-citanya akan menjadi inspirasi bagi generasi-

---

<sup>42</sup> Richard L. Harris, *Che Guevara: A Biography*. California: Greenwood, 2011, hlm. 167.

<sup>43</sup> Foto identifikasi mayat Che Guevara dapat dilihat pada Lampiran 20, hlm. 129.

<sup>44</sup> Che Guevara, *"Che Guevara Speaks: Selected Speeches and Writings"*. a.b. Fuad dan Gafna. *Pidato-pidato Politik Che Guevara Disertai Kronologi Kematian*. Surabaya: Diglosia Media, 2004, hlm. 43

generasi dari tokoh-tokoh revolusioner di masa depan. Kehidupannya merupakan satu lebaran sejarah yang mulia karena prestasi-prestasi militernya yang luar biasa dan kombinasi sifat-sifat baiknya yang tak tertandingi.